

EFISIENSI OPERASIONAL PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK PADA MASA SETELAH KONSOLIDASI BERDASARKAN RASIO BOPO PERIODE 2022-2025

Oleh:

Ananda Maharani Sahfaisa

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi operasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada masa setelah konsolidasi periode 2022-2025 dengan menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) serta mengkaji keterkaitannya dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dianalisis melalui analisis rasio keuangan, analisis deskriptif, dan analisis korelasi menggunakan bantuan SPSS. Hasil penulisan menunjukkan bahwa rasio BOPO mengalami tren penurunan pada periode 2022-2024 yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional, namun kembali meningkat pada tahun 2025. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa BOPO berada pada tingkat yang relatif stabil, sedangkan analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara BOPO dengan ROA dan FDR, meskipun tidak seluruhnya signifikan secara statistik. Secara keseluruhan, efisiensi operasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada masa setelah konsolidasi menunjukkan perkembangan yang cenderung positif dengan tingkat kestabilan yang terjaga selama periode penulisan.

Kata kunci: Efisiensi Operasional, Konsolidasi, BOPO.

***OPERATIONAL EFFICIENCY OF PT BANK SYARIAH
INDONESIA TBK IN THE POST-CONSOLIDATION PERIOD
BASED ON THE BOPO RATIO FOR THE PERIOD 2022-2025***

By:

Ananda Maharani Sahfaisa

ABSTRACT

This study aims to analyze the operational efficiency of PT Bank Syariah Indonesia Tbk during the post-consolidation period of the 2022-2025 using the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio and examine its relationship with Return on Assets (ROA) and Financing to Deposit Ratio (FDR). The method used is a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports analyzed through financial ratio analysis, descriptive analysis, and correlation analysis using SPSS. The results indicate that the BOPO ratio experienced a downward trend in the 2022-2024 period, reflecting improved operational efficiency, but increased again in 2025. The descriptive analysis shows that BOPO remains at a relatively stable level, while the correlation analysis indicates a very strong relationship between BOPO and ROA and FDR, although not all are statistically significant. Overall, PT Bank Syariah Indonesia Tbk's operational efficiency during the post-consolidation period shows a positive trend with a maintained level of stability throughout the research period.

Keywords: Operational Efficiency, Consolidation, BOPO.